

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan memiliki peranan penting karena pendidikan merupakan wahana meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah melalui perbaikan proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran hasil belajar merupakan salah satu faktor yang mendapat perhatian penting. Bahkan ada kadang-kadang orang selalu menghubungkan antara mutu suatu sekolah dengan hasil belajar yang dapat dicapai oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi di SMA Swa Bina Karya Medan, bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang dari 29 siswa. Artinya, 51,72% siswa yang dinyatakan belum tuntas atau dibawah 70 (KKM) yang telah ditentukan.

Menurut pengamatan penulis dalam pembelajaran ekonomi yang selama ini dilakukan di sekolah tersebut cenderung menggunakan konsep pembelajaran yang konvensional yakni ceramah, tanya jawab, latihan atau tugas. Kegiatan pembelajaran ini terfokus pada guru dan guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih pasif dan lebih banyak menunggu sajian dari guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan. Dan sebagian besar waktu pelajaran ekonomi digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru di kelas.

Kondisi inilah yang membuat pelajaran ekonomi menjadi kurang efektif dan efisien yang secara tidak langsung berdampak pada menurunnya hasil belajar ekonomi siswa tersebut disekolah. Dengan kondisi pembelajaran tersebut, guru perlu mengadakan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih menarik sehingga akan membuat siswa menjadi efektif dan merasa senang belajar ekonomi.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang berkembang saat ini adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ini menggunakan kelompok kecil sehingga siswa-siswa saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dalam pembelajaran kooperatif belajar, berdiskusi, saling membantu, dan mengajak satu sama lain untuk mengatasi masalah belajar.

Manusia adalah makhluk sosial (*zoon politicon*) yang senantiasa harus berhubungan dengan manusia dan tidak pernah terlepas dari kerja sama. Begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar harus ada kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif mengkondisikan siswa untuk aktif dan saling memberi dukungan dalam kerja kelompok untuk menuntaskan materi masalah dalam belajar. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota bekerjasama dan membantu untuk menguasai materi yang diberikan guru. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai materi pelajaran. Dengan kata lain pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat atau teman sekelompok sebagai sumber belajar, disamping guru dan sumber belajar lainnya.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Tipe *group investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat dari tahap pertama sampai akhir pembelajaran akan memberikan peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya. *Group Investigation* (GI) adalah salah satu teknik dari model pembelajaran kooperatif yang dibentuk dalam kelompok kecil untuk bekerjasama dan berdiskusi sebagai satu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas dan memecahkan masalah dalam hal pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal kemudian mempresentasikannya didepan kelas.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swa Bina Karya Medan T. A 2012/2013 “** .

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran apakah yang digunakan guru di SMA Swa Bina Karya Medan T. A 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa kelas XI IPS di SMA Swa Bina Karya Medan T.A 2012/213?
3. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS di SMA Swa Bina Karya Medan T. A 2012/2013?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dari penelitian ini adalah pada “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Invetigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS pada Pokok Bahasan Perdagangan Internasional di SMA Swa Bina Karya Medan T. A 2012/2013 “.

1.4. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swa Bina Karya Medan T. A 2012/2013”.

1.5. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam penyampaian materi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang disajikan melalui pembagian kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 sampai 6 siswa. Setiap kelompok memiliki kemampuan yang berbeda. Sehingga setiap anggota kelompok dapat saling berbagi antara satu dengan yang lainnya melalui suatu diskusi. Dengan model pembelajaran *group investigation* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

1.6. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swa Bina Karya Medan T. A 2012/2013 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

1.7. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan penulis dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru ekonomi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* guna perkembangan program pembelajaran disekolah.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

